

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

UKM Robin Gitar Sukoharjo berada di Dusun I, Macasan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57556. Jam kerja di UKM Robin Gitar dimulai dari jam 08.00-16.00 WIB. Ada 5 stasiun kerja dalam pembuatan gitar yaitu meliputi stasiun kerja pembuatan *body* gitar, stasiun kerja pembuatan *neck* gitar, stasiun kerja pembuatan *fingerboard* dan stasiun kerja finishing. Sistem kerja di UKM Robin Gitar disesuaikan dalam jumlah pesanan dimana dalam seminggu dapat menyelesaikan 12 gitar. Dalam pembuatan gitar menggunakan triplek untuk pembuatan *body* gitar sedangkan untuk bagian *neck* gitar menggunakan kayu mahoni.

UKM Gitar merupakan salah satu usaha dalam bidang industri manufaktur. UKM tersebut menyediakan jenis gitar elektrik dan gitar akustik. Untuk saat ini gitar akustik masih menjadi produksi terbesar di usaha tersebut. Usaha tersebut masih dilakukan secara manual mulai dari desain gitar, pemotongan kayu, penggabungan dan *finishing*. Karena masih banyak menggunakan kegiatan manual maka tidak menutup kemungkinan terjadinya kelelahan pada pekerja yang menyebabkan cedera pada otot pekerja.

Kondisi sikap kerja yang tidak ergonomi dapat menyebabkan terjadinya keluhan sakit bahkan kecelakaan kerja. Pada UKM Gitar tersebut masih banyak yang memiliki masalah utama dalam postur kerja, dimana setiap proses masih manual dan tidak adanya alat bantu dalam melakukan pekerjaan. Penggunaan tangan manusia secara manual dan durasi pekerjaan yang lama mengakibatkan kelelahan pada otot tangan. Terlebih lagi pekerjaan yang masih menggunakan tangan dan tidak disediakan tempat kerja yang layak untuk pekerja sehingga pekerja harus duduk membungkuk untuk menyelesaikan pekerjaannya. Menurut (Zulfhi Surya et al., 2018) postur kerja yang tidak ergonomi dapat menimbulkan risiko gangguan *Musculoskeletal Disorder* (MSDs). Postur kerja dari setiap operator pada pembuatan gitar hampir membungkuk pada setiap stasiun kerja. Keluhan rasa sakit pada bagian tubuh dirasakan oleh pekerja akibat postur kerja yang dialami berupa rasa sakit pada leher, bahu, punggung, pinggang, tangan dan kaki. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal ini adalah dengan memperbaiki metode kerja yaitu postur kerja yang tidak ergonomi.

Berdasarkan permasalahan diketahui bahwa postur kerja operator yang menyebabkan sakit pada bagian otot leher dan punggung. Oleh karena itu perlu dilakukan analisa terhadap postur kerja karyawan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagian mana yang terasa sakit dan memberikan usulan terbaik untuk mengurangi keluhan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Nordic Body Map* (NBM) untuk mengetahui adanya keluhan pada pekerja sebelum maupun sesudah melakukan pekerjaan, kemudian dianalisis menggunakan *Posture Ergonomic Risk Assessment* (PERA) yang berfungsi untuk mengevaluasi pekerjaan terhadap risiko gangguan MSDs pada bagian leher dan punggung. Metode ini memiliki kemampuan yang kuat dalam menganalisis dan mengukur siklus kerja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan diambil dalam penelitian ini adalah Upaya apa yang sebaiknya dilakukan oleh pekerja untuk mencegah terjadinya risiko gangguan MSDs?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berikut merupakan tujuan dari penelitian tersebut:

1. Melakukan penilaian risiko cedera pada pekerja produksi gitar akustik dengan metode PERA.
2. Mengevaluasi postur kerja agar pekerja tidak mengalami MSDs.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini untuk memberikan saran dan masukan kepada UKM Gitar mengenai risiko cedera saat bekerja dan mengurangi risiko gangguan *musculoskeletal disorder*.

## **1.5 Batasan Masalah**

Adapun batasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menganalisa postur tubuh pekerja produksi gitar pada bagian punggung, bahu, leher, siku pada tangan dan sudut pada lutut saat duduk sesuai dengan metode yang digunakan.
2. Penelitian ini hanya mempertimbangkan postur tanpa pertimbangan biaya yang dikeluarkan.